

## PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI PADA SMP NEGERI 5 TRENGGALEK

Vivi Yhunita Sari<sup>1)</sup>, Mustaji<sup>1)</sup>, Suhari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

viviyhunita@gmail.com

**ABSTRAK:** Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk (1) Perlu adanya Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek, yang diharapkan dapat sesuai dengan kondisi ideal yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, (2) Pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi penting untuk pembelajaran yang bermaksud untuk memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dengan berbagai cara untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, (3) Ada berbagai macam teknologi yang dapat digunakan, mulai dari aplikasi komputer online maupun offline, teknologi presentasi seperti aplikasi Microsoft PowerPoint atau proyektor, Modul Digital, materi multimedia seperti foto atau animasi, tools untuk menilai pekerjaan siswa, permainan, dan masih banyak lagi, (4) Menggunakan RPP BK, modul digital dan post test lembar penilaian tingkat pemahaman siswa, dan (5) Dengan mengkombinasikan aneka teknologi yang tersedia, seorang guru dapat memaksimalkan potensi siswa, baik guru maupun siswa dapat menemukan cara berkomunikasi dan belajar yang lain, juga bergabung dalam aneka komunitas baru. Dengan begitu, guru dapat membuat siswa terlibat secara lebih aktif dalam pembelajaran mereka. Model pengembangan yang digunakan adalah Dick & Carey. Proses pengembangan melibatkan ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran dan ahli media pembelajaran untuk memberikan tanggapan dan masukan perbaikan. Selain itu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Trenggalek sebagai Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi ini juga memberikan tanggapan dan masukannya. Penggunaan Pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Melalui Model Dick and Carey di SMP Negeri 5 Trenggalek ini efektif dapat meningkatkan interaksi belajar aktif. Hasil penelitian pengembangan ini adalah Produk Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi ini memiliki tingkat kelayakan materi, kelayakan desain pembelajaran, dan kelayakan media pembelajaran. Sedangkan tingkat uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dengan kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi

**Kata kunci:** Modul Digital, Layanan Bimbingan Pribadi, *Dick and Carey*

**ABSTRACT:** *The purpose of this development is to (1) It is necessary to have a Digital Module for Personal Tutoring Services at Trenggalek 5 Public Middle School, which is expected to be in accordance with ideal conditions, namely student-centered learning, (2) Development of a Digital Module for Private Tutoring Services is important for learning that intends to utilize communication and information technology in various ways to support and enhance the learning process, (3) There are various kinds of technologies that can be used, ranging from online and offline computer applications, presentation technologies such as Microsoft PowerPoint applications or projectors, Digital Modules, multimedia materials such as photos or animation, tools for assessing student work, games, and much more, (4) Using lesson plans for BK, digital modules and post-test assessment sheets for student understanding, and (5) By combining various available technologies, a teacher can maximize the potential students, both teachers and students can find other ways of communicating and learning, as well as joining various new communities. That way, teachers can make students more actively involved in their learning. The development model used is Dick & Carey. The development process involves subject content experts, learning design experts and learning media experts to provide feedback and input for improvements. In addition, the Indonesian language subject teacher and class VII students of SMP Negeri 5 Trenggalek as the Digital Module for Personal Guidance Services also provided their responses and input. The use of the Development of Digital Modules for Personal Guidance Services Through the Dick and Carey Model at SMP Negeri 5 Trenggalek can effectively increase active learning interactions. The results of this development research are that the Personal Guidance Service Digital Module Product has a level of material feasibility, learning design feasibility, and learning media feasibility. Meanwhile, the level of small group trials and field trials with qualifications is very feasible and does not need to be revised*

**Keywords:** *Digital Module, Personal Guidance Service, Dick and Carey*

## PENDAHULUAN

Layanan Bimbingan Pribadi merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia (Cahaya et al., 2022; Sari et al., 2022). Kenyataan menunjukkan bahwa manusia

di dalam kehidupannya selalu menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu dapat diatasi, persoalan yang lain muncul, demikian seterusnya. Manusia tidak sama satu dengan yang lain, baik dalam sifat maupun kemampuannya. Ada manusia yang sanggup mengatasi persoalan tanpa bantuan pihak lain, tetapi tidak sedikit manusia yang tidak mampu mengatasi persoalan bila tidak dibantu orang lain. Pada kondisi inilah Layanan bimbingan pribadi sangat diperlukan. Layanan BK di sekolah mencakup empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier (Nuraini, 2022; Umami, 2022).

Layanan Bimbingan pribadi bertujuan membantu siswa mengenal, menemukan, dan mengembangkan pribadi yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, serta sehat jasmani (Khairuddin, 2022; Pratiwi, 2022). Bimbingan sosial di sekolah bertujuan membantu siswa memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial. Bimbingan belajar di sekolah bertujuan membantu siswa mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan program belajar di sekolah dalam rangka menyiapkan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan berperan serta dalam kehidupan masyarakat. Bimbingan karier di sekolah bertujuan membantu siswa mengenal potensi diri sebagai prasyarat dalam mempersiapkan masa depan karier masing-masing siswa (Hariyadi et al., 2022; Salsabila et al., 2022).

Berdasarkan data observasi peneliti di SMP Negeri 5 Trenggalek diketahui bahwa pada kelas VII memiliki jumlah point cukup tinggi pada tiap jenis permasalahan yang dialami siswanya, berdasarkan observasi, pengamatan serta wawancara dengan guru BK diperoleh alasan yaitu karena siswa kelas VII masih belum memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolahnya dengan baik, siswa kelas VII kurang memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolahnya dengan baik karena mereka masih merupakan siswa baru yang belum mengenal fungsi BK dan manfaat-manfaat BK bagi mereka, sehingga mereka kurang memanfaatkan layanan-layanan BK sebagai upaya preventif munculnya masalah-masalah bagi dirinya.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa SMP Negeri 5 Trenggalek 6 dari 10 orang siswa tidak mau memanfaatkan layanan-layanan BK yang ada di sekolahnya dengan alasan mereka masih belum mengerti, tidak menarik bagi mereka, ruang BK masih dipandang sebagai tempat bagi siswa yang bermasalah saja, takut dan malu untuk berbicara dan bertatap muka dengan guru BK, terdapat sekitar 60% siswa kurang berminat untuk memanfaatkan layanan bimbingan Pribadi yang ada di sekolah, hal tersebut juga ditandai pada keseharian siswa, yaitu siswa yang datang ke ruang Layanan bimbingan pribadi hanya sekedar untuk mengantarkan absensi, mengambil jurnal, dipanggil oleh guru BK, izin pulang dan dipanggil karena bermasalah, jadi untuk siswa kelas VII yang masih merupakan siswa baru harus mendapatkan tambahan informasi tentang BK yang ada di sekolah mereka, supaya mereka lebih mengerti dan mau memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah mereka.

Solusi permasalahan yaitu tiap siswa kelas VII yang merupakan siswa baru, harus mendapatkan tambahan informasi tentang BK dan harus terdapat suatu media atau inovasi baru yang menarik bagi siswa sebagai sarana layanan informasi BK di sekolah, dan media tersebut harus disesuaikan dengan kegemaran siswa saat ini, melihat dari fenomena yang terjadi sekarang ini, siswa lebih suka menghabiskan banyak waktunya untuk menikmati fitur-fitur di dunia maya atau internet misalnya untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan saling bercerita lewat jejaring sosial, seperti Facebook, twitter dan Modul Digital, aktivitas seperti itu lebih mampu membuat siswa merasa tertarik dan nyaman ketika saling mencurahkan unek-unek mereka, mencurahkan isi hati mereka dan menceritakan permasalahan yang mereka alami kepada teman-teman sebaya mereka dan orang lain yang mereka anggap teman di dunia maya dari pada bercerita pada guru BK mereka di sekolah (Arochman & Yosintha, 2020; Mariscal-Arcas et al., 2021).

Melihat media yang sedang digemari oleh siswa adalah facebook, twiter dan Modul Digital, maka untuk menarik minat para siswa dalam mengakses informasi bimbingan Pribadi, perlu inisiatif untuk memanfaatkan salah satu dari ketiga media ini yaitu facebook, twiter dan Modul Digital untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian layanan informasi Layanan bimbingan Pribadi di sekolah, agar siswa merasa lebih mudah dan senang ketika ingin mengakses informasi layanan bimbingan Pribadi, “Layanan informasi ialah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang” (Arman et al., 2020; Prasetyo, Udik ; Astuti, Irnin A ; Dsamo; Noor, 2020; Wowor et al., 2021). Tujuan dari layanan informasi yaitu untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses layanan bimbingan BK di SMP Negeri 5 Trenggalek. Kontribusi yang dimaksud adalah peningkatan motivasi belajar siswa karena Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi ini disusun sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan media dan aplikasi modul digital serta lingkungan pembelajaran bervariasi sehingga menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menantang. Peningkatan ketertarikan dan motivasi belajar siswa diharapkan meningkatkan pula hasil belajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

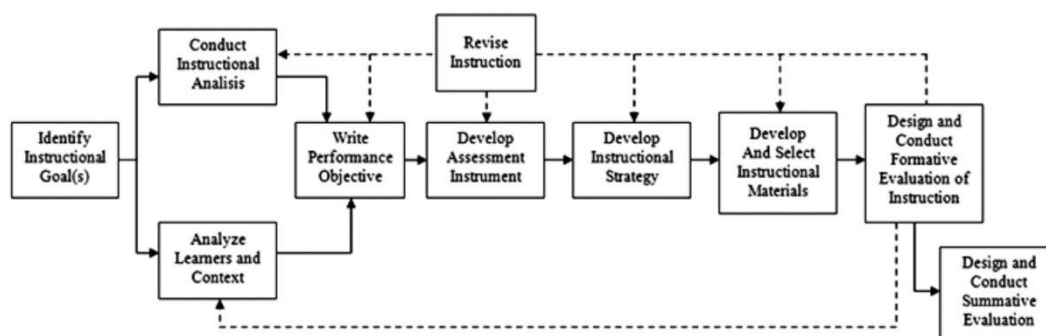
Penelitian pengembangan yang peneliti kembangkan termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan dan jenis datanya berupa data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini berupa sebuah Pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan pribadi Menggunakan Modul Digital di SMP Negeri 5 Trenggalek yang di dalamnya terdapat materi Layanan Bimbingan pribadi. Penelitiannya ini menggunakan model pengembangan *Research & Development (R&D)*, Dick and Carey. Model Dick and Carey, (Sugiyono, 2017) menekankan di setiap tahapannya yaitu perbaikan secara keseluruhan pada model desain sistem pembelajaran yang bersifat prosedural. Peneliti

---

memilih model pengembangan Dick dan Carey karena sesuai dengan judul peneliti yaitu mengembangkan Modul Digital Layanan Bimbingan pribadi Menggunakan Modul Digital Sekolah sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017) model Dick dan Carey dengan tahap proses pengembangan buku ajar ini termasuk model yang terbanyak digunakan oleh perancang pembelajaran kebanyakan.

Prosedur penelitian Model Dick dan Carey ini memiliki sepuluh tahapan pengembangan Dick & Carey, (2009) menyatakan terdiri dari 10 tahapan, yakni: (1) *identify instructional goals* (mengidentifikasi tujuan), (2) *conduct instructional analysis* (menganalisis pembelajaran), (3) *analyze learners and contexts* (menganalisis pembelajar dan konteks), (4) *write performance objectives* (merumuskan tujuan khusus), (5) *develop assessment instruments* (mengembangkan instrumen penilaian), (6) *develop instructional strategy* (mengembangkan strategi pembelajaran), (7) *develop and select materials* (mengembangkan dan memilih materi pembelajaran), (8) *design and conduct formative evaluation of instruction* (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran), (9) *revise instruction* (merevisi pembelajaran), (10) *design and conduct summative evaluation* (mendesain dan melakukan evaluasi summative). Alur proses Pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek.

Menurut *Dick and Carey*, (2009) dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian dan Pengembangan (Dick & Carey, 2015)

Teknik analisa data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang dihimpun dari hasil review dan uji coba produk. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil wawancara dan diskusi dengan para ahli serta hasil angket uji coba perorangan dan kelompok kecil. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengelompokkan informasi yang berupa masukan, kritikan dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk revisi produk. Rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase dari masing-masing subyek uji ahli dan uji perorangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban pilihan} \times \text{bobot pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Gambar 2 Rumus Penelitian Pengembangan

Keterangan:

$\Sigma$ : jumlah

N: jumlah seluruh item angket

## A. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Data yang disajikan berikut ini adalah (1) data evaluasi tahap pertama yaitu data tinjauan ahli desain pembelajaran (2) data evaluasi tahap ke dua yaitu data tinjauan ahli isi bidang studi (3) data evaluasi tahap ketiga yaitu data tinjauan ahli media, (4) data evaluasi tahap ke empat yang terdiri dari data uji coba perorangan, (5) data evaluasi tahap kelima kelompok kecil (6) data evaluasi tahap keenam yaitu data uji coba lapangan yang diberikan kepada siswa, dan (7) data evaluasi tahap ketujuh yang terdiri dari data uji coba rekan sejawat.

### 1. Data Tinjauan Ahli Desain Pembelajaran

Data tinjauan ahli desain pembelajaran berupa data kualitatif yang berupa angket kepada ahli media Pembelajaran. Pemaparan hasil analisis data tinjauan ahli desain pembelajaran terhadap komponen bahan pembelajaran ini dapat di perhatikan pada tabel 4.1 tentang hasil tanggapan ahli desain mengenai kesesuaian, kejelasan, ketepatan, dan kemenarikan bahan pembelajaran.

Tabel 1. Tanggapan Ahli Desain

No	Indikator	Skor
<b>Materi Sajian</b>		
1	Disain Cover	5
2	Penyajian dan Tata Letak	5
3	Kemutakhiran Materi	5
4	Membangkitkan Keingintahuan	5
5	Mengembangkan Kecakapan Hidup ( <i>Life Skills</i> )	4
6	Kemudahan Bahasa yang Digunakan	4
7	Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	5
8	Interactivities Buku	4
9	Kemutakhiran Daftar Pustaka	4
10	Kesesuaian Indikator Materi Dengan Kurikulum	5
11	Kejelasan dan Keruntutan Sajian Materi	5
12	Kesuaian Strategi Pembelajaran	5
13	Kesesuaian Media Pembelajaran	5
<b>Kemenarikan</b>		
14	Menimbulkan Daya Tarik Sajian	5
15	Jenis Huruf dan Font	4
16	Penggunaan Bahasa Mudah Dipahami	4
17	Menimbulkan Motivasi Belajar Siswa	5
18	Kejelasan Petunjuk	4
<b>Persentase</b>		92%

Dengan hasil validasi prosentase nilai 92%, maka dapat dikatakan bahwa produk pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini menarik dan menyenangkan karena bersifat interaktif. Sehingga para pengguna tidak merasa bosan. Selain itu media ini bisa digunakan sebagai sarana belajar dimana saja dan kapan saja tanpa terikat waktu.

## 2. Data Tinjauan Ahli Isi Bidang Studi

Data tinjauan ahli isi pembelajaran diperoleh dari instrument angket untuk memberikan penilaian tanggapan terhadap draf bahan pembelajaran yang dikembangkan. Hasil data tinjauan ahli pembelajaran ini dapat diperhatikan pada table berikut ini:

Tabel 2 Tanggapan Ahli Isi/Materi Bidang Studi

No	Indikator	Skor
	<b>Isi/Materi</b>	5
1	Kecakupan materi dengan kurikulum	5
2	Kecakupan indikator dengan kompetensi	5
3	Membangkitkan Keingintahuan siswa	5
4	Membangkitkan motivasi siswa	5
5	Kemudahan Bahasa	5
6	Kecocokan materi dengan tingkat kelas	5
7	Kemutakhiran bahasan	4
8	Kepadatan Materi	5
9	Keruntutan Sajian Materi	5
10	Pengelompokan Materi	5
11	Kecakupan Kompetensi	5
12	Kecakupan Kompetensi Khusus	5
13	Kesesuaian Indikator dengan KD	4
14	Kesuaian Strategi Pembelajaran	5
15	Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran	4
16	Ketepatan Evaluasi dan Tujuan Kompetensi	5
	<b>Kemenarikan Materi Sajian</b>	5
17	Menimbulkan Daya Tarik	5
18	Kejelasan petunjuk	4
19	Kemenarikan tampilan gambar	5
20	Kemudahan pemahaman	5
<b>Persentase</b>		96%

Dari hasil validasi ahli isi/materi dengan prosentase nilai sesuai 96% maka dapat dikatakan bahwa produk pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

## 5. Data Tinjauan Ahli Media

Data tinjauan ahli isi pembelajaran diperoleh dari instrument angket untuk memberikan penilaian tanggapan terhadap draf bahan pembelajaran yang dikembangkan. Hasil data tinjauan ahli media pembelajaran ini dapat diperhatikan pada table berikut ini:

Tabel 3 Tanggapan Ahli Media

No	Indikator	Skor
	<b>Tampilan</b>	
1	Kecakupan materi dengan kurikulum	5
2	Kecakupan indicator dengan kompetensi	5
3	Membangkitkan Keingintahuan siswa	5
4	Membangkitkan motivasi siswa	4
5	Kemudahan Bahasa	4
6	Kecocokan materi dengan tingkat kelas	5
7	Kemutakhiran bahasan	4
8	Kejelasan petunjuk	5
9	Keruntutan Sajian Materi	5
10	Kesuaian Strategi Pembelajaran	4
11	Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran	4
12	Ketepatan Evaluasi dan Tujuan Kompetensi	4
	<b>Kememaranikan</b>	
13	Menimbulkan Daya Tarik	5
14	Kememaranikan tampilan gambar	4
15	Kemudahan pemahaman	5
16	Warna Tampilan Gambar	4
17	Keserasian Tampilan Huruf dan Gambar	4
18	Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	5
	<b>Persentase</b>	90%

Dari hasil validasi ahli media dengan prosentase nilai sesuai 90% maka dapat dikatakan bahwa produk pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

## **B. UJI COBA PERORANGAN**

Setelah melakukan perbaikan pada draft II produk pengembangan, langkah berikutnya pengembang melakukan uji perorangan terhadap draft II produk pengembangan. Sebagai responden perorangan, pengembang meminta 3 orang siswa memberikan penilaian terhadap produk pengembangan yang terdiri dari Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek panduan siswa serta media pendukung pembelajaran.

Berikut ini dipaparkan data yang diperoleh dari uji coba perorangan yang penyajiannya meliputi penyajian data, analisis data dan revisi produk.

### **1. Penyajian dan Analisa Data**

Data-data yang diperoleh dari uji coba perorangan berupa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek yang disajikan oleh pengembang atau peneliti. Penilaian terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek melalui angket dalam uji perorangan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Perorangan terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi

No.	Deskripsi	Responden			Jumlah	Persentase
		1	2	3		
<b>Aspek Isi Materi Pembelajaran</b>						
1	Apakah materi mudah dipahami?	5	4	5	14	93%
2	Apakah isi dapat dipahami anda dengan baik?	5	5	5	15	100%
3	Apakah materi sajian dapat memotivasi anda?	4	4	5	13	87%
4	Apakah materi sesuai dengan keinginan anda?	4	5	4	13	87%
5	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan?	4	5	5	14	93%
6	Apakah materi guru diulas tuntas?	5	5	5	15	100%
7	Apakah guru dalam menyajikan materi menyenangkan anda?	5	4	4	13	87%
8	Apakah guru setiap mengajar memberi petunjuk yang jelas?	5	4	5	14	93%
9	Apakah materi yang disajikan diikuti dengan media gambar?	4	5	5	14	93%
10	Apakah secara keseluruhan isi dapat mendorong anda mudah dalam mengerjakan?	4	4	5	13	87%
					<b>Persentase</b>	92%
<b>Aspek Kemenarikan</b>						
11	Apakah strategi mengajar guru membuat anda lebih aktif?	4	4	5	13	87%
12	Apakah cara mengajar guru membuat anda dapat termotivasi untuk belajar?	5	4	5	14	93%
13	Apakah saat guru mengajar anda sering melakukan diskusi?	5	5	4	14	93%
14	Apakah anda selalu bertanya saat anda ada yang belum jelas?	4	4	5	13	87%
15	Apakah anda senang saat guru memberi tugas berkelompok?	5	4	4	13	87%
16	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan senang hati?	4	5	4	13	87%
17	Apakah materi yang dijelaskan guru disertai contoh-contoh yang menyenangkan anda?	4	5	5	14	93%
18	Apakah cara mengajar guru sering memberikan humor dengan anda?	5	5	5	15	100%
19	Apakah guru selalu memberi tugas pada akhir pelajaran?	5	4	5	14	93%
20	Apakah sajian guru secara keseluruhan membuat anda puas?	4	4	5	13	87%
					<b>Persentase</b>	90%

Data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan uji coba perorangan, selanjutnya dianalisis. Dari tabel 4 diketahui bahwa rerata persentase Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek sebesar 91% yang menunjukkan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek berada pada kualifikasi baik.

### C. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan perbaikan pada draft II produk pengembangan, langkah berikutnya pengembang melakukan uji kelompok kecil terhadap draft III produk pengembangan. Sebagai responden kelompok kecil, pengembang meminta 9 orang siswa memberikan penilaian terhadap produk pengembangan yang terdiri dari Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek. Berikut ini dipaparkan data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil yang penyajiannya meliputi penyajian data, analisis data dan revisi produk. Penilaian terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek melalui angket dalam uji kelompok kecil sebagai berikut:



Tabel 5. Hasil Penilaian Kelompok Kecil terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi

No.	Deskripsi	Responden									Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
<b>Aspek Isi Materi Pembelajaran</b>												
1	Apakah materi mudah dipahami?	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41	91%
2	Apakah isi dapat dipahami anda dengan baik?	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42	93%
3	Apakah materi sajian dapat memotivasi anda?	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42	93%
4	Apakah materi sesuai dengan keinginan anda?	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41	91%
5	Apakah materi yang disajikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan?	4	5	5	4	5	5	5	4	5	42	93%
6	Apakah materi guru diulas tuntas?	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42	93%
7	Apakah guru dalam menyajikan materi menyenangkan anda?	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39	87%
8	Apakah guru setiap mengajar memberi petunjuk yang jelas?	5	4	5	5	4	4	5	4	5	41	91%
9	Apakah materi yang disajikan diikuti dengan media gambar?	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43	96%
10	Apakah secara keseluruhan isi dapat mendorong anda mudah dalam mengerjakan?	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41	91%
											<b>Persentase</b>	<b>92%</b>
<b>Aspek Kemerarikan</b>												
11	Apakah strategi mengajar guru membuat anda lebih aktif?	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41	91%
12	Apakah cara mengajar guru membuat anda dapat termotivasi untuk belajar?	5	4	5	4	4	5	5	5	4	41	91%
13	Apakah saat guru mengajar anda sering melakukan diskusi?	4	5	4	5	5	4	4	5	5	41	91%
14	Apakah anda selalu bertanya saat anda ada yang belum jelas?	4	4	5	4	3	4	5	5	5	39	87%
15	Apakah anda senang saat guru memberi tugas berkelompok?	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41	91%
16	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan senang hati?	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	91%
17	Apakah materi yang dijelaskan guru disertai contoh-contoh yang menyenangkan anda?	4	5	5	4	5	4	3	4	5	39	87%
18	Apakah cara mengajar guru sering memberikan humor dengan anda?	5	5	5	4	5	4	4	4	5	41	91%
19	Apakah guru selalu memberi tugas pada akhir pelajaran?	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39	87%
20	Apakah sajian guru secara keseluruhan membuat anda puas?	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41	91%
											<b>Persentase</b>	<b>89%</b>

Data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan uji coba kelompok kecil, selanjutnya dianalisis. Dari tabel 4.5 diketahui bahwa rerata persentase Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek sebesar 90% yang menunjukkan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek berada pada kualifikasi baik.

#### D. Uji Coba Lapangan

Draft IV produk pengembangan (hasil revisi draft III) kembali diujicobakan kepada kelas sebenarnya dalam uji coba lapangan. Hasil angket penilaian siswa terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek dalam uji coba lapangan disajikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Penilaian Siswa dalam Uji Lapangan terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi

No.	Deskripsi	Responden																					Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
<b>Aspek Isi Materi Pembelajaran</b>																								
1		5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	95	90%
2		4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	97	92%
3		5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	98	93%	
4		5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	96	91%	
5		4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	98	93%	
6		4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	97	92%	
7		5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	92	88%	
8		5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	94	90%	
9		4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	99	94%	
10		5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	96	91%	
11		5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	97	92%	
12		4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	94	90%	
13		5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	96	91%	
14		4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	89	85%	
15		5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	95	90%	
16		4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	93	89%	
17		4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	91	87%	
18		5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	95	90%	
19		5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	94	90%	
20		4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	94	90%	
																					<b>Persentase</b>	<b>90%</b>		

Data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan uji coba lapangan, selanjutnya dianalisis. Dari tabel 5 diketahui bahwa rerata persentase Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek sebesar 90% yang menunjukkan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek berada pada kualifikasi sangat baik. Sedangkan hasil penilaian teman sejawat terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek diperoleh data seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian Teman Sejawat dalam Uji Lapangan terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi

No.	Kriteria	Skor
1.	Apakah Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini memudahkan ibu dalam mengajar mata pelajaran bimbingan konseling	5
2.	Apakah Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi yang sedang Ibu ajarkan?	5
3.	Apakah Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini sesuai dengan karakteristik siswa?	4
4.	Apakah Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini tepat digunakan secara bersama dalam pembelajaran?	5
<b>Persentase</b>		19

Rerata persentase angket penilaian siswa terhadap Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek dalam uji coba lapangan adalah 95% yang berarti Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek berada dalam kualifikasi sangat baik. Dalam angket tersebut siswa hanya mengisi angket tanpa memberikan komentar dan saran. Teman sejawat tidak memberikan komentar dan saran untuk penyempurnaan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek. Rerata persentase angket penilaian Teman sejawat dalam uji coba lapangan adalah 95% dimana persentase itu menunjukkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek berkualifikasi baik.

Dari kedua rerata hasil penilaian baik dari siswa maupun Teman sejawat, Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek dalam kualifikasi baik sehingga tidak perlu direvisi.

### 1. Revisi Produk Pengembangan

Hasil penilaian siswa dan Teman sejawat dalam uji lapangan jika dirata-rata 95%. Rerata ini menunjukkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek berada pada kualifikasi baik, pengembang tidak melakukan revisi mengingat tidak ada saran dari Teman sejawat.

Berdasarkan evaluasi formatif uji coba perorangan, ujicoba kelompok kecil dan ujicoba lapangan didapatkan penambahan berupa Google site agar siswa memahami secara kongkrit. Berikut Penambahan Google site Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek. Untuk bisa membuka Google Site berikut ini

linknya <https://sites.google.com/dinas.belajar.id/prola-bk-kelas7-smpn5tgalek?usp=sharing>



Gambar 3 Google Site Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek untuk melayani Bimbingan Pribadi Sosial Siswa SMP Negeri 5 Trenggalek, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengembangan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Maka diperlukan suatu Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek yang dapat meningkatkan efektifitas kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu perlu dikembangkan Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek untuk mata pelajaran bimbingan konseling yang telah melalui tahap penelitian untuk mengetahui validitas Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek tersebut, (2) Pada ahli media, dengan hasil menunjukkan sebesar 90% yang berarti valid. Dapat disimpulkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan dapat diimplementasikan tanpa ada revisi, (3) Pada ahli desain, dengan hasil menunjukkan sebesar 92% yang berarti valid. Dapat disimpulkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan dapat diimplementasikan tanpa ada revisi, (4) Pada ahli materi, dengan hasil menunjukkan sebesar 96% yang berarti valid. Dapat disimpulkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan dapat diimplementasikan tanpa ada revisi, (5) Pada uji coba kelompok kecil, dengan hasil menunjukkan sebesar 90% yang berarti valid. Dapat disimpulkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini cocok dan efektif untuk digunakan sebagai alternative Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek dalam kegiatan pembelajaran, (6) Pada uji coba Lapangan, dengan hasil menunjukkan sebesar 90% yang berarti valid. Dapat disimpulkan bahwa Modul

Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini cocok dan efektif untuk digunakan sebagai alternative Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek dalam kegiatan pembelajaran, (7) Pada uji coba teman sejawat, dengan hasil menunjukkan sebesar 95% yang berarti valid. Dapat disimpulkan bahwa Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek ini cocok dan efektif untuk digunakan sebagai alternative Modul Digital Layanan Bimbingan Pribadi Pada SMP Negeri 5 Trenggalek dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arman, Adam, P., Jufra, Saidi, L. O., & Yahya, I. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SMA / SMK di Kota Kendari Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Web Blog dan e-Modul Untuk Mendukung Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2).
- Arochman, T., & Yosintha, R. (2020). EFFECT OF USING WEB-BLOG ON WRITING INSTRUCTION FOR ENGLISH LANGUAGE LEARNERS. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(4). <https://doi.org/10.33394/jollt.v8i4.2797>
- Cahaya, N., Latifah, A., Firmansyah, F., & Maulana Anggita, R. (2022). Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menentukan Minat dan Bakat Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(02). <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i02.157>
- Dick, W., & Carey, L. (2015). The systematic design of instruction. 8th. In *Boston, MA*.
- Hariyadi, S., Isrofin, B., Kurniawati, S., Semarang, U. N., Sekaran, K., Kota, G., & Tengah, J. (2022). Game Based learning dalam Aplikasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1).
- Khairuddin, K. (2022). Peranan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Lingkup Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Mariscal-Arcas, M., Jimenez-Casquet, M. J., Saenz de Buruaga, B., Delgado-Mingorance, S., Blas-Diaz, A., Cantero, L., Padiar, M., Matas, M. E., Martinez, N. M., Salas, P., Reboredo, A., Lopez-Moro, A., Corbalan, M., Latorre, J. A., Martinez-Bebia, M., Gimenez-Blasi, N., Garcia-Sola, J., & Sanchez-Moreno, G. (2021). Use of Social Media, Network Avenues, Blog and Scientific Information Systems Through the Website Promoting the Mediterranean Diet as a Method of a Health Safeguarding. *Frontiers in Communication*, 6. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2021.599661>
- Prasetyo, Udik ; Astuti, Irnin A ; Dsamo; Noor, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Blog Pada Konsep Momentum Dan Impuls. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan FISika*, 1(2).
- Pratiwi, H. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kinerja Guru Sebagai Konselor Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa. *Khazanah Akademia*, 4(01). <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i01.71>
- Rizki Nuraini, E. (2022). Profil Kontrol Diri Peserta Didik Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial. *Equivalent Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 4(1). <https://doi.org/10.46799/jequi.v4i1.68>
- Salsabila, H., Nurnazhiifa, K., Sati, L., & Windayana, H. (2022). Peran Layanan Khusus

- Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah dan Menangani Kasus Bullying di Sekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.228>
- Sari, S. P., Arizona, A., Darmawani, E., Fauzi, T., Nurlela, N., Surtiyoni, E., Putri, R. D., & Ferdiansyah, M. (2022). Penerapan Prinsip Pendidikan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Era Kenormalan Baru. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7261>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (25th ed.). Alfabeta.
- Umami, D. A. N. (2022). Pengetahuan Dan Keterampilan Guru Bimbingan Dan Konseling Mengenai Konseling Multibudaya Di Indonesia. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.19105/ec.v3i1.5472>
- Wowor, M., Khuluq, K., & Sembodo, S. P. (2021). Optimization of Teaching Skills for Islamic Religious Education Teachers Web/Blog-Based in Improving Student Intelligence. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.29240/belajea.v6i1.2071>